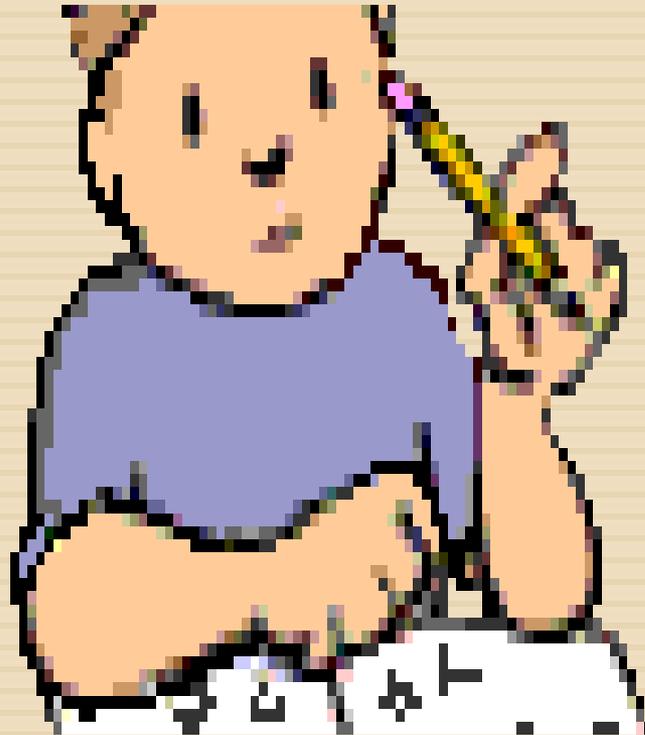


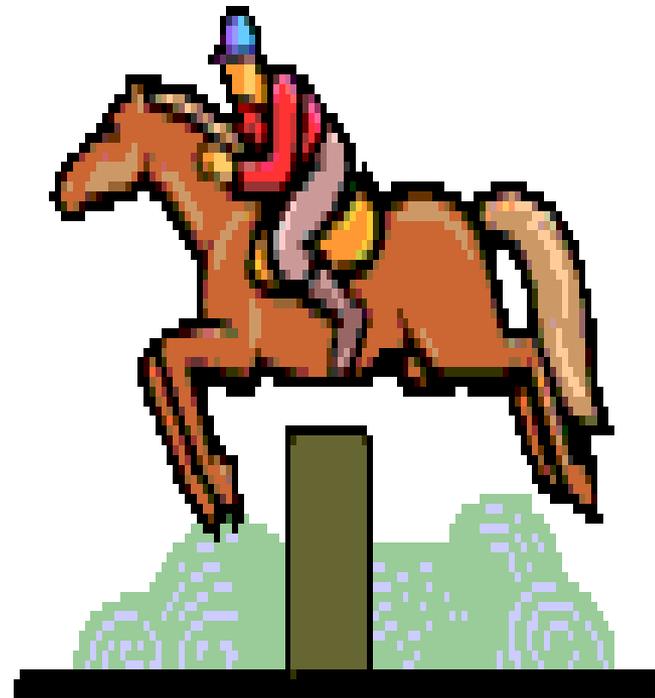
Prinsip-prinsip Perkembangan



Perkembangan Peserta Didik

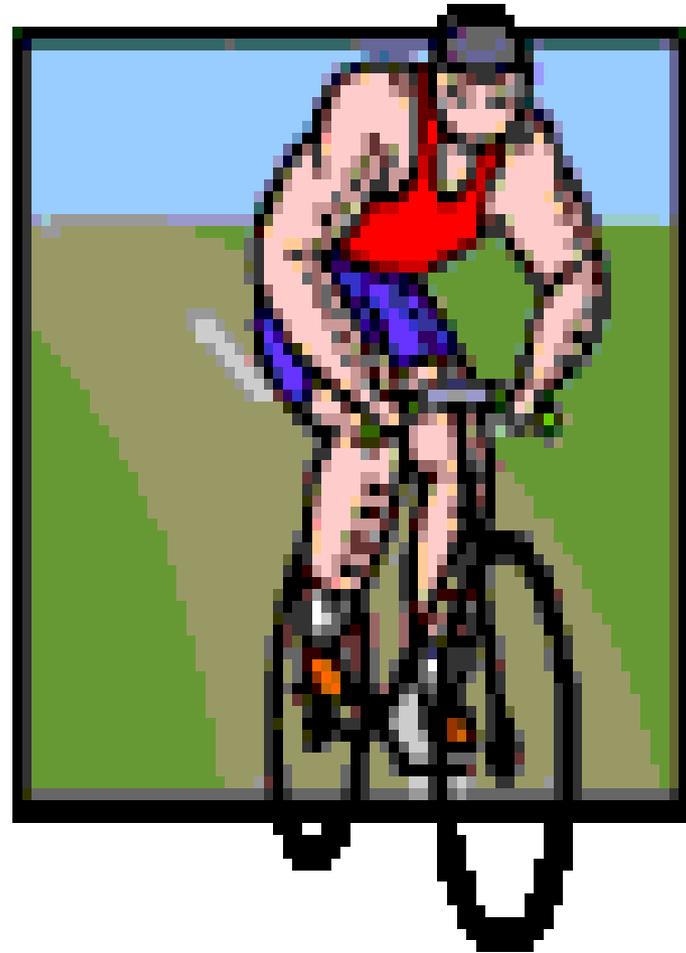
Prinsip Kesatuan Organik

- Perkembangan individu merupakan satu kesatuan antara beberapa fungsi yang saling berpengaruh antara satu dengan yang lain.
- *Implikasinya* : Pelajaran-pelajaran yang diberikan harus berhubungan satu dengan yang lain ; adanya kurikulum yang terintegrasi dengan baik



TEMPO DAN IRAMA PERKEMBANGAN

1. Menekankan bahwa masing masing individu memiliki irama sendiri dalam perkembangannya; ada yang cepat dan ada yang lambat
2. *Implikasinya* : Proses pembelajaran harus menghargai keunikan masing-masing peserta didik



Tiap-tiap individu mengikuti pola perkembangan umum

Meskipun individu memiliki irama dan tempo yang berbeda, namun masih mengikuti garis perkembangan umum.

Implikasinya :

- ❖ Proses pendidikan dapat diberikan secara klasikal
- ❖ Penggunaan alat peraga pendidikan bisa dalam rentang waktu yang relatif lama (tidak selalu ganti)



Konvergensi/Interaksi

Antara pembawaan dan lingkungan sama-sama berpengaruh dalam perkembangan individu

Implikasinya ;

- ❖ Pendidik harus memberikan lingkungan pendidikan yang bervariasi sehingga potensi anak dapat teroptimalisasi dengan baik.
- ❖ Pengaruh pendidikan dapat dibatasi oleh kemampuan potensial anak.
- ❖ Dalam batas –batas normal, kemauan anak tidak boleh dikekang/dibatasi karena anak manusia adalah mahluk yang aktif.

Kematangan

- ❖ Proses pendidikan harus disesuaikan dengan kematangan peserta didik
- ❖ Contoh : anak usia 7 bulan baru bisa duduk, tidak boleh dipaksa berjalan



Setiap Perkembangan terdapat Hasrat untuk:

A. MEMPERTAHANKAN DIRI

Adanya hasrat untuk memenuhi kebutuhan; makan, minum, istirahat

B. MENGEMBANGKAN DIRI

Adanya keinginan untuk bereksplorasi, bergerak dan bermain

Implikasinya : Jalannya proses pembelajaran harus memperhatikan adanya kedua hasrat/kebutuhan tersebut

Fungsi Psikis tidak timbul secara berturut turut tetapi secara bersamaan

- ❖ Contoh : Kegiatan menulis melibatkan fungsi ingatan, pikiran, perasaan, dan gerak secara bersamaan
- ❖ Implikasinya : Proses pendidikan hendaknya memperhatikan keterlibatan beberapa fungsi dalam kegiatan pembelajaran



PERKEMBANGAN MENGIKUTI PROSES DIFFERENSIASI DAN INTEGRASI

- ❖ Dengan bertambahnya umur, perkembangan individu akan semakin maju juga, sehingga terjadi suatu proses diferensiasi dan integrasi
- ❖ Contoh : Bayi memiliki gerakan yang tidak teratur. Dengan bertambahnya umur gerakannya dapat dipisahkan (gerakan tangan saja) atau koordinasi gerakan (tangan dan kaki secara bersamaan)
- ❖ *Implikasinya* : Proses pembelajaran harus memperhatikan tingkat kemampuan dalam tahapan perkembangan

Pertumbuhan dan Perkembangan membutuhkan suatu asuhan atau bimbingan yang dilakukan dengan sadar

❖ Implikasinya :

Para pendidik harus menyadari secara baik bahwa apa yang diberikan kepada para peserta didik itu baik, dan sesuai dengan tahap perkembangannya yang sudah dirancang secara terencana.

